



UNIVERSITAS
GADJAH MADA



Penanganan dan Pencegahan

DEMAM 3 HARI

Bovine Ephemeral Fever (BEF)

PENGERTIAN BEF

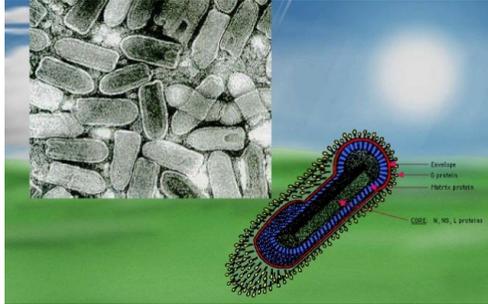
PENCEGAHAN DAN KONTROL

PENGOBATAN

PENDAHULUAN

Bovine Ephemeral Fever (BEF) adalah suatu penyakit viral pada sapi yang ditularkan oleh serangga (arthropodborne viral disease), bersifat benign non-contagius, yang ditandai dengan demam mendadak dan kaku pada persendian. Penyakit dapat sembuh kembali beberapa hari kemudian. Dari segi mortalitas penyakit ini tidak memiliki arti penting, tetapi dari segi produksi dan tenaga kerja cukup berarti karena hewan yang sedang laktasi akan turun produksi susunya dan pada hewan pekerja menurunkan kemampuan bekerja sekitar 3-5 hari.

ETIOLOGI



Penyebab BEF merupakan virus Double Stranded Ribonucleic Acid (ds-RNA), memiliki amplop, berbentuk peluru dengan ukuran 80 x 120 x 140 nm yang mempunyai tonjolan pada amplopnya. Virus BEF diklasifikasi sebagai Rhabdovirus dari famili Rhabdoviridae, dan masih satu kelompok dengan virus rabies dan vesicular stomatitis Strain (galur) yang ada memiliki kesamaan secara antigenik, tetapi berbeda dalam hal virulensi.

EPIDIMOLOGI

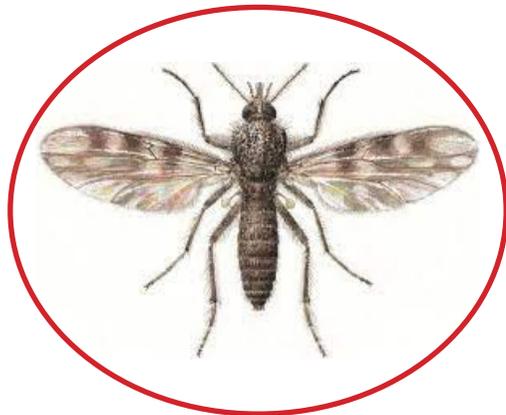
Sifat Alami Agen : Virus BEF peka terhadap pelarut lemak, seperti ethyl ether 20%, kloroform 5% dan deoxycolate 0,1%. Virus juga dapat dinaktifkan dengan penambahan defco trypsin 1:250 pada konsentrasi 1% dan 0,5%. Virus BEF tahan selama 8 hari jika berada dalam darah bersitrat yang disimpan dalam suhu 2 - 4° C. Dalam suspensi otak mencit terinfeksi di dalam PBS yang mengandung serum sapi 10% menunjukkan sedikit penurunan titer setelah disimpan selama 30 hari pada 4°C. Pada suhu -70° C atau beku kering pada 4°C dapat bertahan dalam beberapa tahun.

Spesies Rentan : Virus BEF hanya menginfeksi sapi, tetapi pernah dilaporkan pada kerbau. Sapi muda dan sapi dewasa dapat terserang penyakit ini. Sapi yang sembuh dari penyakit BEF dapat kebal selama 2 tahun.

Pengaruh Lingkungan : Pada musim penghujan banyak ditemukan kasus BEF. Penyebaran secara epizootik dipengaruhi oleh vektor dan angin. Angin yang bersifat lembab dan basah dapat memindahkan serangga sejauh 100 km atau lebih.

PENULARAN

Nyamuk dari golongan *Culicoides* sp., *Aedes* sp. dan *Culex* sp. dapat bertindak sebagai vektor penyakit. Kejadian penyakit biasanya pada musim hujan, di mana banyak ditemukan serangga. Penyakit dipindahkan dari sapi sakit ke sapi sehat melalui gigitan serangga. Penularan secara langsung belum pernah dilaporkan. Secara buatan penyakit dapat ditularkan dengan menyuntikkan 0,002 ml darah sapi sakit yang sedang menunjukkan gejala demam, secara intravena.



Culicoides sp

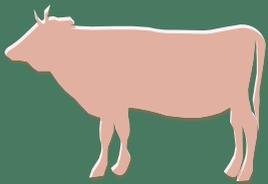


Aedes sp.



Culex sp.

GEJALA KLINIS



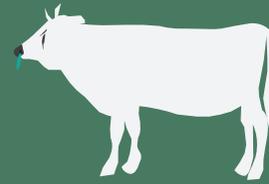
Demam mendadak suhu naik dari normalnya



Nafsu makan dan minum menurun



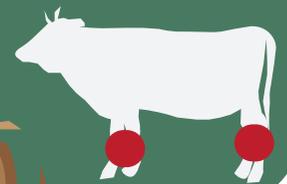
Frekuensi Pernafasan dan detak jantung meningkat



Hidung dan mata ditemukan leleran



Sering konstipasi dan diare



kaku pada persendian

PENGENDALIAN

Pencegahan terhadap BEF dilakukan dengan pemberian vaksin hidup yang dilemahkan dan vaksin inaktif. Pengendalian dan pemberantasan harus diperhatikan peranan serangga pengisap darah yang diduga memegang peranan dalam penyebaran penyakit dan pemakaian insektisida untuk membunuh serangga di sekitar daerah terjangkau dan mengisolasi hewan sakit.

PENGOBATAN

Sampai saat ini tidak ada pengobatan yang efektif untuk penyakit BEF. Pemberian antibiotika berspektrum luas dianjurkan untuk mencegah infeksi sekunder dan multi vitamin untuk mengatasi adanya stress.

PENANGANAN LEBIH LANJUT HUBUNGI
DOKTER HEWAN SETEMPAT



UNIVERSITAS
GADJAH MADA



KKN PPM UGM 2021